

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

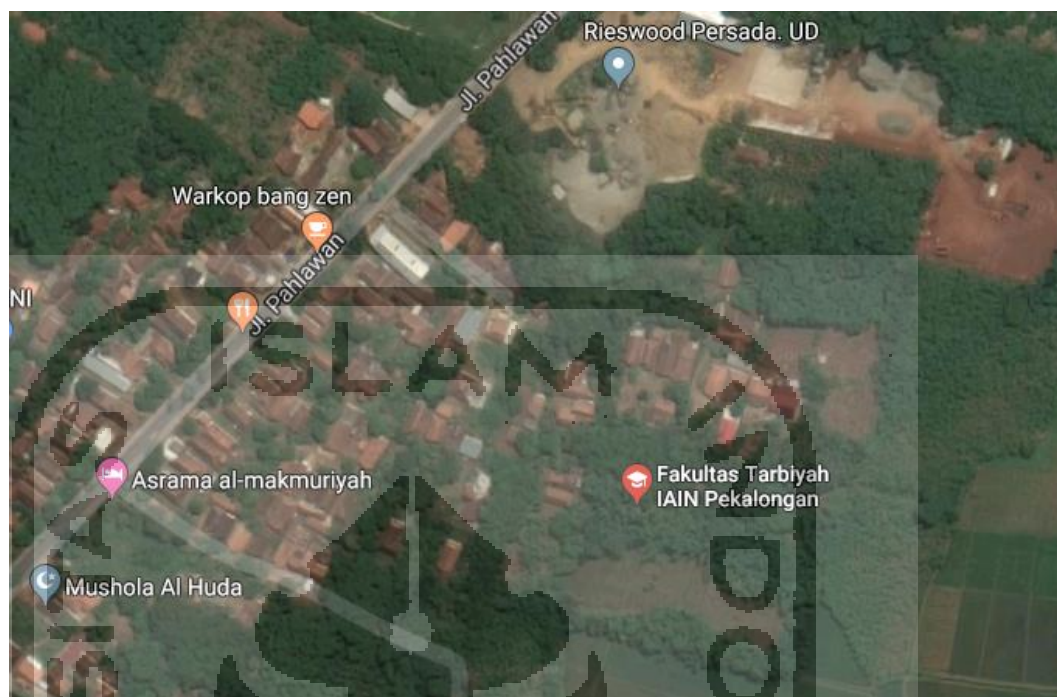
4.1 Tinjauan Umum

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam melakukan penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab I, bahwa penelitian ini merupakan penelitian analitis untuk optimalisasi biaya proyek yang akan dilakukan perbandingan antara penggunaan metode konvensional dan metode precast *half slab*, dengan cara membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) masing-masing metode yang sebelumnya dilakukan analisis tentang perhitungan precast *half slab*. Dari hasil membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) ini maka akan didapat perbedaan biaya dari kedua metode, sehingga didapatkan metode pelat mana yang lebih efektif.

Proses penelitian dimulai dengan kajian terhadap masalah yang akan diteliti, proses selanjutnya yaitu dengan melakukan pencarian proyek yang akan dijadikan sebagai media dalam penelitian ini. Data yang diperlukan didapat langsung dari dokumen proyek. Setelah semua data yang diperlukan diperoleh, maka proses selanjutnya ialah mengolah data. Hasil dari pengolahan data dianalisis dan dibahas yang kemudian akan di tarik kesimpulan pada bab selanjutnya.

4.2 Lokasi Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah proyek pembangunan Gedung SBSN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang terletak di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Untuk lebih jelasnya lokasi Proyek dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Peta Lokasi Proyek
(Sumber : *Google Maps*, 2019)

4.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer yang digunakan adalah gambar teknis dan rencana anggaran biaya pelat konvensional. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun data sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan atau SNI yang terkait pekerjaan pelat.
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2018 tentang Standar Harga dan Jasa Daerah.
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2016.
4. Wawancara harga wiremesh CV. Light Grup Indonesia
5. Wawancara harga satuan alat berat PT. Hatatah Anugrah Indah

4.4 Urutan Analisis Pekerjaan

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai, maka dilakukan beberapa tahapan.

Adapun tahapan-tahapan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Sebelum melakukan penelitian, perlu dilakukan identifikasi masalah untuk menemukan masalah apa yang dapat dijadikan topik dari penelitian, dan selanjutnya dapat dijadikan judul penelitian,

2. Pengumpulan data. Data yang diperoleh berupa gambar rencana proyek, harga bahan dan upah,

3. Pengolahan data yaitu melakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) struktur pelat lantai yang sebelumnya dilakukan perhitungan struktur untuk pelat pracetak *half slab* dan *wire mesh* terlebih dahulu.

4. Melakukan pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan yaitu membahas perbandingan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang menggunakan metode konvensional dengan yang menggunakan metode pelat pracetak *half slab*,

5. Setelah melakukan tahap-tahap analisis dan pembahasan maka akan diperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan data ditarik dengan membandingkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang menggunakan metode konvensional dengan yang menggunakan metode pelat pracetak *half slab*.

4.5 Diagram Alir Penelitian (Flow Chart)

